

**ANALISIS PENGEMBANGAN INVESTASI, TENAGA KERJA, INFLASI, PDRB, DAN
KUNJUNGAN PASIEN DALAM RANGKA PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH
SAKIT (STUDI PADA RUMAH SAKIT HAJI SURABAYA)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Program Studi Ekonomi**



Oleh :

TRIA KURNIAWAN HADI
0511010103 / FE / IE

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN “
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya yang telah dilimpahkan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ilmu Ekonomi. Dalam penelitian skripsi ini peneliti mengambil judul **“Analisis Pengembangan Investasi, Tenaga Kerja, Inflasi, PDRB, Dan Kunjungan Pasien Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Rumah Sakit (Studi Pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya)”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima dari Dosen Pembimbing Utama Drs. Suwarno, ME yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesaikannya skripsi ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.Ir.Teguh Sudarto,MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bapak Dr.Dhani Ichsanuddin Nur,SE,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs.Ec.Marseto D.S,Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Suwarno, ME selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan banyak masukan serta kesabaran dalam membimbing si peneliti
5. Segenap staf pengajar dan staf kantor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuannya dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Dr.Sukanto, SpOG selaku direktur Rumah Sakit Umum Haji Surabaya telah memberikan ijin untuk penelitian
7. Segenap staf non medis Rumah Sakit Umum Haji Surabaya yang telah banyak membantu dalam memberikan sumber data
8. Bapak dan Ibu tercinta yang telah sabar mendidik, memberikan inspirasi dan membesarkan dengan penuh kasih sayang baik moral, material, maupun spiritual.beserta keluarga besar terima kasih banyak.
9. Mas Yogi, Aji Prakoso, Hadi, Wuri, Fitria Nahari, Nova, Dinda Kumalasari telah membantu banyak dalam memberikan usulan di penyusunan skripsi
10. Segenap Staff Es Krim Sanggrandi terima kasih atas pelayanannya serta tempatnya untuk inspirasi si peneliti
11. Dan semua kalangan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini

Akhir kata yang dapat terucapkan semoga penyusunan skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan, semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal.

Wassallamualaikum Wr.Wb

Surabaya, September 2010



Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	6
2.2. Landasan Teori.....	9
2.2.1. Rumah Sakit.....	9
2.2.1.1 Pengertian Rumah Sakit.....	9
2.2.1.2 Fungsi Rumah Sakit.....	10
2.2.1.3 Klasifikasi Rumah Sakit	11
2.2.2 Nilai Pendapatan	12
2.2.2.1 Konsep Pendapatan	12

2.2.2.2. Pendapatan Rumah Sakit.	13
2.2.2.3. Pengklasifikasian Pendapatan.	14
2.2.2.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	15
2.2.2.5. Pengertian Sistem Pentarifan.	15
2.2.2.6 Tujuan Menentukan Pentarifan.	16
2.2.3 Nilai Investasi	17
2.2.3.1 Pengertian Investasi	17
2.2.3.2 Tujuan Investasi	18
2.2.3.3 Unsur-Unsur Investasi	18
2.2.3.4 Fungsi Investasi	19
2.2.3.5 Aliran Investasi.	20
2.2.3.6 Investasi Pelayanan Kesehatan.	21
2.2.4 Inflasi	23
2.2.4.1 Pengertian Inflasi	23
2.2.4.2 Jenis Inflasi.	24
2.2.4.3 Dampak Inflasi.	27
2.2.4.4 Cara Mengatasi Inflasi..	27
2.2.5 PDRB.	29
2.2.5.1 Pengertian PDRB	29
2.2.5.2 Pendekatan Perhitungan PDRB..	32
2.2.6 Tinjauan Tenaga Kerja.....	34
2.2.6.1 Pengertian Tenaga Kerja.....	34
2.2.6.2 Tenaga Kerja Rumah Sakit..	35

2.2.7	Pasien	37
2.2.7.1	Pengertian Pasien....	37
2.2.7.2	Hubungan Pasien dan Tenaga Medis.....	38
2.2.7.3	Hak Pasien... ..	39
2.2.7.4	Kewajiban Pasien.....	39
2.3	Kerangka Pikir	39
2.4	Uji Hipotesis	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	43
3.2	Teknik Penentuan Sampel	44
3.3	Jenis Dan Sumber Data	45
3.3.1	Jenis Data	45
3.3.2	Sumber Data	45
3.4	Teknik Pengumpulan Data	45
3.5	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	46
3.5.1	Teknik Analisis	46
3.5.2	Uji Hipotesis	46
3.6	Pendekatan Asumsi BLUE	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Objek Penelitian	54
4.1.1	Gambaran Umum Rumah Sakit Haji Surabaya.....	54
4.1.2	Sumber daya manusia	55
4.1.3	Sarana gedung rumah sakit	56

4.1.4	Prasarana rumah sakit	56
4.1.5	Kepuasan pelanggan	56
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	57
4.2.1	Perkembangan tingkat Pendapatan	
	RS Haji Surabaya.....	57
4.2.2	Perkembangan investasi.....	58
4.2.3	Perkembangan tenaga kerja	59
4.2.4	Perkembangan inflasi	61
4.2.5	Perkembangan PDRB	62
4.2.6	Perkembangan kunjungan pasien.....	63
4.3	Hasil analisis dan pengujian hipotesis	64
4.3.1	Uji hipotesis secara simultan	66
4.3.2	Uji hipotesis secara parsial	68
4.3.3	Analisis asumsi regresi klasik (<i>Blue/Best linier</i> <i>Unbiased Estimator</i>)	76
4.3.4	Pembahasan	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		84
5.1	Kesimpulan	84
5.2	Saran	85

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perkembangan Pendapatan di rumah sakit haji periode tahun 2000 – 2009	58
2. Perkembangan investasi di rumah sakit haji periode tahun 2000 – 2009	59
3. Perkembangan Tenaga Kerja di rumah sakit haji periode tahun 2000 – 2009	60
4. Perkembangan Inflasi di rumah sakit haji periode tahun 2000 – 2009	61
5. Perkembangan PDRB di rumah sakit haji Periode tahun 2000 – 2009	62
6. Perkembangan Kunjungan Pasien di rumah sakit haji Periode tahun 2000 – 2009	63
7. Hasil analisis dan pengujian Hipotesis	64
8. ANOVA	65
9. Tes heterokedastisitas dengan rank spearman	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Aliran Investasi.....	20
Gambar 2.	Demand Pull Inflation.....	25
Gambar 3.	Cosh Push Inflation.....	26
Gambar 4.	Komposisi Penduduk Dan Tenaga Kerja.....	36
Gambar 5.	Kerangka Pikir	41
Gambar 6.	Kurva Distribusi F	48
Gambar 7.	Kurva Distribusi t.....	49
Gambar 8.	Statistik Durbin –Watson.....	52
Gambar 9.	Distribusi daerah penolakan dan penerimaan hipotesis Secara simultan	67
Gambar 10.	Distribusi daerah penerimaan dan penolakan hipotesis Secara parsial X_1	69
Gambar 11.	Distribusi daerah penerimaan dan penolakan hipotesis Secara parsial X_2	70
Gambar 12.	Distribusi daerah penerimaan dan penolakan hipotesis Secara parsial X_3	72
Gambar 13.	Distribusi daerah penerimaan dan penolakan hipotesis Secara parsial X_4	73
Gambar 14.	Distribusi daerah penerimaan dan penolakan hipotesis Secara parsial X_5	75
Gambar 15.	Kurva Durbin Watson	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data penelitian variabel terikat dengan variabel bebas
2. Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 12.00
3. Tabel pengujian nilai F
4. Tabel pengujian nilai t
5. Tabel pengujian Durbin – Watson



ANALISIS PENGEMBANGAN INVESTASI, TENAGA KERJA, INFLASI, PDRB, DAN KUNJUNGAN PASIEN DALAM RANGKA PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH SAKIT (STUDI PADA RUMAH SAKIT HAJI SURABAYA)

Abstraksi

Oleh :

Tria kurniawan hadi

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : untuk mengetahui pengaruh investasi, tenaga kerja, inflasi, PDRB dan kunjungan pasien terhadap pendapatan di Rumah Sakit Haji di Surabaya. Dan untuk mengetahui indikator – indikator yang ada dalam peningkatan pelayanan di Rumah Sakit Haji di Surabaya.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait atau data yang sudah dipublikasikan dan bisa diambil dari instansi terkait. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan alat bantu komputer program *Statistic Program For social science (SPSS)* versi 12.0 yang menunjukkan pengaruh secara signifikan antara variabel bebas dan terikat.

Melalui analisis regresi linier berganda dapat diperoleh persamaan regresi dengan menggunakan uji F regresi secara simultan variabel bebas berpengaruh secara nyata terhadap variabel terikat dengan $F_{hitung} = 39,383 > F_{tabel} = 5,19$ dengan menggunakan *level of significant* (α) = 5 %, sedangkan dari pengujian secara parsial, menggunakan uji t dengan $\alpha/2 = 0,025$, dapat diketahui bahwa variabel bebas investasi (X_1) berpengaruh terhadap pendapatan di RS Haji (Y) dengan $t_{hitung} = -9,819 > t_{tabel} 2,228$ sehingga secara parsial investasi berpengaruh terhadap pendapatan di RS Haji (Y). Untuk variabel tenaga kerja (X_2) berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan di RS Haji (Y) dengan $t_{hitung} = 3,433 > t_{tabel} = 2,228$. Untuk variabel inflasi (X_3) diperoleh $t_{hitung} = -0,603 < t_{tabel} = 2,228$ sehingga secara parsial dapat diketahui sarana tidak berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan di RS. Haji di Surabaya. Ini disebabkan karena stabilitas negara bisa diterima. Untuk variabel PDRB (X_4) diperoleh $t_{hitung} = -8,761 > t_{tabel} = 2,228$ yang artinya berpengaruh terhadap pendapatan di RS Haji (Y). Untuk variabel kunjungan pasien (X_5) diketahui $t_{hitung} = 2,844 > t_{tabel} = 2,228$ sehingga secara parsial diketahui kunjungan pasien berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan di RS Haji di Surabaya.

Kata Kunci : (X_1) investasi, (X_2) tenaga kerja, (X_3) inflasi, (X_4) PDRB dan (X_5) kunjungan pasien.

**ANALISIS IS INVESTMENT DEVELOPMENT, LABOUR, INFLATION,
PDRB, AND PATIENT VISIT IN ORDER TO HOSPITAL REVENUE
ENHANCEMENT (STUDI ON SURABAYA'S HAJI HOSPITAL)**

Abstraction

By:

Tria kurniawan hadi

To the effect that wants to be reached observational deep it is: to know investment influence, labour, inflation, PDRB and patient visit to revenue at Haji Hospital at Surabaya. And to know indicator – aught indicator in ministering increasing at Haji Hospital at Surabaya.

This research utilize acquired secondary data of institution concerning or data already being publicized and can take from institution concerning. analisis's tech that is utilized in this research is bifilar Linear Regression by use of computer programming assistive tool *Statistic Program For social science (SPSS)* version 12.0 one points out signifikan's ala influence among free variable and bonded.

Via analisis bifilar linear regression gets to be gotten by regression equation by use of quiz f simultan's ala regression variable is free ascendant manifestly to variable bide by $f_{\text{computing}} = 39,383 > F_{\text{table}} = 5,19$ by use of level of significant (α) = 5 %, meanwhile of examination partially, utilizing quiz t by $\alpha/2 = 0,025$, can be known that investments free variable (X_1) having for to income at RS Haji (Y.) by $t_{\text{computing}} = -9,819 > t_{\text{table}} 2,228$ so partially investment influentialing to revenue at RS Haji (Y.). For labour variable (X_2) having for manifestly to revenue at RS Haji (Y.) by $t_{\text{computing}} = 3,433 > t_{\text{table}} = 2,228$. For variable inflation (X_3) gotten $t_{\text{computing}} = -0,603 < t_{\text{table}} = 2,228$ so partially can know medium nonsignificanting to revenue at RS. Haji at Surabaya. This was caused since acceptable state stability. For PDRB'S variable (X_4) gotten $t_{\text{computing}} = -8,761 > t_{\text{table}} = 2,228$ with the meaning influential to revenue at RS Haji (Y.). For patient visit variable (X_5) known $t_{\text{computing}} = 2,844 > t_{\text{table}} = 2,228$ so partially been known influential patient visits manifestly to revenue at RS Haji at Surabaya.

Keyword: (X_1) investment, (X_2) labour, (X_3) inflation, (X_4) PDRB

and (X_5) patient visit.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pembangunan nasional negara Indonesia adalah untuk dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Pengertian pembangunan nasional tersebut mencakup hal-hal yang bersifat lahiriah dan batiniah yang selaras, serasi, seimbang. Pembangunan bersifat lahiriah dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan hajat fisik manusia. Sedangkan contoh pembangunan yang bersifat batiniah adalah bangunan sarana dan prasarana ibadah, pendidikan, rekreasi, hiburan dan kesehatan

Upaya kesehatan di Indonesia belum terselenggara secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Penyelenggaraan upaya kesehatan yang bersifat peningkatan (promotif) dan pencegahan (preventif) masih dirasa kurang.

Jumlah sarana dan prasarana kesehatan belum memadai. Tercatat jumlah puskesmas untuk seluruh Indonesia tahun 2004 sebanyak 7.237 unit, puskesmas pembantu sebanyak 21.267 unit dan puskesmas keliling 6.392 unit. Untuk rumah sakit terdapat sebanyak 1.215 RS, terdiri dari 420 RS milik pemerintah, 605 RS milik swasta, 78 RS milik BUMN dan 112 RS milik TNI & Polri, dengan jumlah seluruh tempat tidur sebanyak 130.214 buah penyebaran sarana dan prasarana kesehatan belum merata. **(Anonim, 2004 :5)**

Meskipun sarana pelayanan kesehatan dasar milik pemerintah seperti Puskesmas dan TNI & POLRI dan BUMN terdapat di seluruh kabupaten/kota serta kecamatan dan ditunjang paling sedikit oleh tiga Puskesmas pembantu, upaya kesehatan belum dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat Indonesia memang masih menghadapi permasalahan pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan. Diperkirakan hanya sekitar 30% penduduk yang memanfaatkan pelayanan Puskesmas dan Puskesmas pembantu, namun system rujukan pelayanan kesehatan perseorangan juga belum dapat dengan semestinya. **(Anonim, 2004 :5)**

Pembiayaan kesehatan di Indonesia rendah, hanya rata-rata 2,2% dari Produk Domestik Bruto (PDB) atau rata-rata antara USD 12-18 per kapita per tahun. Persentase ini masih jauh dari anjuran organisasi kesehatan sedunia yakni paling sedikit 5% dari PDB per tahun. Tiga puluh persen dari pembiayaan tersebut bersumber dari pemerintah dan sisanya sebesar 70% bersumber dari masyarakat termasuk swasta yang sebagian besar masih digunakan pelayanan kuratif. **(Anonim, 2004 :6)**

Rumah sakit sebagai suatu organisasi sosio-ekonomi, seperti organisasi ekonomi lainnya, memerlukan pembiayaan untuk dapat menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatannya, Dengan keadaan seperti ini tidak mengherankan bila derajat kesehatan masyarakat di Indonesia belum memuaskan. Angka kematian bayi dan angka kematian Ibu masih tinggi, yakni masing-masing 50/1000 kelahiran hidup (Susenas 2001) dan 373/100.000 kelahiran hidup (SKRT 1995). Sedangkan umur harapan hidup

masih rendah, yakni rata-rata 66,2 tahun 1999 kondisi ini berakibat pada masih rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (HDI) Indonesia, yang menduduki urutan ke 112 dari 175 negara (**Anonim, 2004:6**).

Berbagai data empirik didunia menunjukkan bahwa tingkat kesehatan(*yang diukur dengan indicator-indikator crude death child mortality, infant mortality dan life expatancy*) mempunyai korelasi positif terhadap tingkat GNP perkapita. Dapat diperkirakan bahwa suatu kenaikan GNP sebesar 10% akan mengakibatkan naiknya harapan hidup sebesar 1 tahun turunya angka kematian bayi sebanyak 8,3% menurunnya kematian anak. Sebesar 14,2% dan menurunnya angka kematian kasar sebanyak 1,5%.Tidak dapat disangkal kesehatan memberikan andil terhadap pembangunan karena penduduk yang sehat, secara ekonomi akan lebih produktif, jumlah penduduk dan struktur demografi sangat erat kaitannya dengan kesehatan. (**Anonim, 1991 : 6**)

Perbaikan derajat kesehatan yang berbeda antar berbagai daerah akan berdampak luas bagi kesehatan pasien. Pada daerah maju telah berkembang penyakit tak menular dan khronis serta penyakit usia lanjut dan penyakit-penyakit infeksi serta gangguan gizi menurun. Sebaliknya pada daerah belum berkembang akan di dominasi penyakit infeksi dan gangguan gizi. Oleh karena itu transisi epidemiologi ini akan menimbulkan beban ganda yang cukup berat bagi dinas kesehatan, menurut UU No 22 tahun 1999 tentang pemerintah daerah dan UU No 25 tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pusat dan daerah, memberikan peluang kepada daerah untuk mampu

menjalankan pemerintah secara efektif dan efisien, serta mendorong pemerintah daerah sendiri untuk mandiri serta mengatur pembiayaan bidang kesehatan, dimana seluruh potensi daerah dapat berperan secara optimal termasuk rumah sakit. (Anonim, 2009 : 1)

Rumah Sakit Umum Haji Surabaya merupakan aset Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang statusnya telah ditingkatkan menjadi Badan Layanan Umum (BLUD) Rumah Sakit Provinsi Jawa Timur, sudah menyiapkan diri menjadi rumah sakit yang diharapkan mampu membiayai operasionalnya sendiri dengan membentuk central business unit yang menjadi sumber pendapatan rumah sakit dan dengan kejadian hal seperti itu diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang “Analisa Pengembangan Investasi, Tenaga Kerja, Inflasi, PDRB, dan Kunjungan Pasien Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Rumah Sakit (Studi Pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya)”.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah Nilai Investasi, Jumlah Tenaga Kerja, Inflasi, PDRB, Jumlah Kunjungan Pasien berpengaruh terhadap Pendapatan Rumah Sakit Haji Surabaya ?
2. Manakah dari 5 (lima) factor yang paling dominan pengaruhnya terhadap Pendapatan di Rumah Sakit Haji Surabaya. ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Investasi, Jumlah Tenaga Kerja, Inflasi, PDRB, serta Jumlah Kunjungan Pasien terhadap Pendapatan Rumah Sakit Haji Surabaya
2. Untuk mengetahui manakah diantara Nilai Investasi, Jumlah Tenaga Kerja, Inflasi, PDRB, serta Jumlah Kunjungan Pasien yang berpengaruh terhadap Pendapatan Rumah Sakit Haji Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak lain yang melakukan penelitian lebih lanjut dibidang analisis investasi, tenaga kerja, inflasi, PDRB, serta kunjungan pasien terhadap peningkatan pendapatan Rumah Sakit.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk memperkaya bacaan di perpustakaan Universitas khususnya di bidang analisis investasi, tenaga kerja, inflasi, PDRB, dan kunjungan pasien terhadap peningkatan pendapatan (Rumah Sakit).
3. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam usaha meningkatkan pendapatan Rumah Sakit